

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan wujud ekspresi kreatif manusia yang tidak hanya menggambarkan berbagai fenomena kehidupan, tetapi juga merepresentasikan aspek-aspek kejiwaan yang dimiliki oleh pengarang maupun tokoh-tokoh yang diciptakannya. Karya sastra merupakan tanggapan pengarang terhadap dunia sekelilingnya dan realitas sosial yang diwujudkan dalam bentuk karya sastra. (Sangidu, 2004:43). Sebagai hasil imajinasi pengarang, karya sastra dapat menghadirkan gambaran manusia secara menyeluruh dengan beragam emosi, konflik psikologis, serta dinamika perilaku yang mencerminkan realitas kehidupan. Menurut Endraswara (2013:9) bahwa karya sastra dapat dipandang sebagai refleksi kehidupan manusia lengkap dengan budaya didalamnya. Keterkaitan antara sastra dan unsur psikologis melahirkan suatu bidang kajian yang dikenal sebagai psikologi sastra.

Psikologi sastra merupakan ilmu gabungan dari disiplin ilmu psikologi dan sastra. Menurut Endraswara (2008:70) psikologi sastra adalah ilmu yang mempelajari sastra dari sisi psikologis. Melalui pendekatan ini, karya sastra dipahami tidak hanya sebagai teks yang memiliki nilai estetis, tetapi juga sebagai ruang representasi kehidupan batin manusia yang memungkinkan pembaca

menganalisis motivasi, kesadaran, pergolakan emosi, serta berbagai faktor psikologis yang melatarbelakangi tindakan tokoh-tokohnya.

Salah satu karya sastra yang banyak menampilkan representasi dinamika psikologis manusia adalah novel. Nurgiyantoro (2007:3) menyatakan bahwa karya fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan sosial, sesama manusia, dirinya sendiri, maupun dengan Tuhan. Sebagai genre sastra fiksi, novel memiliki ruang untuk menggambarkan berbagai konflik batin dan pergulatan kejiwaan tokoh secara mendalam, baik yang muncul dari dalam diri maupun akibat pengaruh lingkungan sekitarnya.

Gambaran mengenai konflik psikologis tersebut terlihat dalam novel *Student Hidjo* karya Mas Marco Kartodikromo. Novel ini tidak hanya menyajikan pertemuan antara dua budaya yang berbeda, tetapi juga memperlihatkan perubahan kondisi psikologis tokoh utama, Hidjo, ketika berpindah dari lingkungan masyarakat Jawa yang sarat dengan nilai-nilai tradisional menuju kehidupan masyarakat Barat yang lebih modern, rasional, dan individualistis. Perubahan latar budaya dan lingkungan tersebut menyebabkan guncangan budaya (*culture shock*) yang memengaruhi kondisi mental Hidjo. Purwanto (2009:73) menjelaskan bahwa lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam situasi tersebut, Hidjo dihadapkan pada berbagai tekanan psikologis yang menuntutnya untuk menyesuaikan diri sekaligus membangun kembali pemahaman mengenai identitas dirinya agar mampu bertahan di lingkungan yang baru dan asing.

Pada saat menghadapi tekanan psikologis, individu umumnya berupaya menemukan cara untuk mengurangi kecemasan serta memperoleh kembali rasa aman secara emosional demi diterima oleh kelompok barunya. Dalam kajian psikologi sosial, Myers (2012:4) menjelaskan bahwa psikologi sosial adalah studi ilmiah yang mempelajari tentang bagaimana orang berpikir, mempengaruhi dan berhubungan satu sama lain. Salah satu bentuk penyesuaian yang sering dilakukan adalah konformitas. Menurut Cialdini dan Goldstein (2004, melalui Minza dan Firmansyah, 2018:134) konformitas adalah suatu kecenderungan dalam perubahan keyakinan dan perilaku seseorang sehingga sesuai dengan perilaku orang lain atau standar perilaku yang ditentukan oleh kelompoknya.

Kecenderungan tersebut terlihat pada tokoh Hidjo yang secara bertahap mulai mengurangi pegangan terhadap nilai-nilai moral dan tata krama Timur yang sebelumnya ditanamkan oleh ibunya. Keinginannya untuk diterima dan menjadi bagian dari lingkungan masyarakat Eropa yang lebih bebas dan rasional mendorong terjadinya perubahan orientasi psikologis yang kemudian tercermin dalam perilakunya. Wujud penyesuaian ini tidak hanya menunjukkan adaptasi perilaku secara lahiriah, tetapi juga merefleksikan konflik batin antara mempertahankan identitas asal atau menyesuaikan diri demi memenuhi kebutuhan akan penerimaan sosial di lingkungan budaya yang baru.

Urgensi penelitian ini terletak pada upaya untuk memahami bahwa tindakan ikut-ikutan atau penyesuaian gaya hidup yang dialami Hidjo merupakan sebuah proses konformitas mental akibat pertemuan dua budaya. Tokoh Hidjo menjadi objek kajian yang menarik karena merepresentasikan individu yang berada di antara

dua sistem budaya yang berbeda, sehingga menghadapi konflik identitas dan pergulatan batin yang intens. Kondisi tersebut menjadikan Hidjo sebagai gambaran awal manusia Indonesia modern yang mengalami ketegangan psikologis akibat perjumpaan antara nilai-nilai Timur dan Barat.

Melalui pendekatan psikologi sastra, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam proses psikologis yang melatarbelakangi perubahan sikap dan perilaku tokoh Hidjo. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengaruh Konformitas Terhadap Perubahan Perilaku Tokoh Hidjo dalam Novel *Student Hidjo* Karya Mas Marco Kartodikromo: Kajian Psikologi Sastra."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur novel *Student Hidjo* karya Mas Marco Kartodikromo;
2. Bagaimana pengaruh konformitas terhadap perubahan perilaku tokoh Hidjo dalam novel *Student Hidjo* karya Mas Marco Kartodikromo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan analisis struktur novel *Student Hidjo* karya Mas Marco Kartodikromo;

2. menganalisis pengaruh konformitas terhadap perubahan perilaku tokoh Hidjo dalam novel *Student Hidjo* karya Mas Marco Kartodikromo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Dari sisi teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memperluas khazanah kajian sastra Indonesia, terutama dalam bidang psikologi sastra yang mengkaji aspek kejiwaan serta konflik batin tokoh dalam karya fiksi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pemahaman mengenai konsep konformitas sosial dalam kajian sastra, sehingga tokoh-tokoh fiksi tidak hanya dipahami melalui perspektif sosial, tetapi juga sebagai representasi dinamika psikologis manusia. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan rujukan akademis bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji persoalan psikologi tokoh, benturan budaya, maupun berbagai bentuk tekanan psikologis yang dialami tokoh dalam karya sastra.

Secara praktis, penelitian ini dibuat untuk memberikan manfaat yang nyata bagi mahasiswa, peneliti, pembaca umum, hingga bidang pendidikan. Hasil kajian ini dapat dijadikan acuan empiris dan referensi ilmiah dalam memahami bagaimana proses psikologis sosial seperti konformitas berperan penting dalam membentuk adaptasi sosial tokoh di dalam sebuah novel. Sementara itu, bagi pembaca umum, analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan kesadaran emosional

mengenai dinamika kesehatan mental, pentingnya adaptasi psikologis di lingkungan baru, serta konflik batin yang dialami individu saat menghadapi perbedaan budaya melalui refleksi karakter Hidjo. Terakhir, bagi bidang pendidikan, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai alternatif materi pembelajaran sastra di tingkat perguruan tinggi yang menekankan pada pentingnya analisis karakterisasi, perwatakan, dan aspek psikologi sosial tokoh sehingga proses apresiasi terhadap karya sastra dapat berjalan secara lebih mendalam, kritis, dan humanis.

1.5 Ruang Lingkup

Objek material penelitian ini berupa novel *Student Hidjo* karya Mas Marco Kartodikromo, cetakan kelima tahun 2023 yang diterbitkan oleh penerbit NARASI dengan jumlah 185 halaman. Adapun objek formal penelitian ini diarahkan pada aspek psikologi sosial tokoh utama, terutama terkait wujud dan bentuk konformitas yang dialami oleh tokoh Hidjo ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial baru di Belanda.

Pengkajian terhadap objek tersebut dilakukan dengan memanfaatkan dua landasan teoretis utama, yaitu teori struktural untuk mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur intrinsik novel, serta pendekatan psikologi sastra yang digunakan sebagai kerangka utama dalam mengkaji dinamika kejiwaan dan perkembangan karakter tokoh. Penelitian ini tidak mencakup pembahasan secara menyeluruh mengenai aspek sosial-politik maupun latar sejarah kolonial yang

terdapat dalam novel. Sebaliknya, kajian difokuskan pada konflik batin, proses penyesuaian psikologis, serta tindakan konformitas tokoh Hidjo yang dipengaruhi oleh dorongan untuk diterima oleh lingkungan sosialnya yang baru. Melalui pembatasan ruang lingkup tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam, terarah, dan komprehensif mengenai representasi dinamika psikologis individu sebagaimana tergambar dalam karya sastra.

1.6 Landasan Teori

Sebagaimana dikemukakan dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka kajian dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teori struktur novel, teori sosiologi sastra, teori psikososial dan teori konformitas.

1.6.1 Teori Struktur Novel

Struktur novel merupakan susunan unsur-unsur intrinsik yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan cerita yang utuh. Nurgiyantoro (2007:36) menjelaskan bahwa struktur karya sastra adalah hubungan antarunsur intrinsik yang bersifat timbal balik, saling menentukan, dan saling memengaruhi sehingga membentuk kebulatan makna dalam sebuah karya sastra. Dengan demikian, struktur novel tidak dapat dipahami secara terpisah, melainkan harus dilihat sebagai satu kesatuan yang saling mendukung.

Dalam penelitian ini, teori struktur novel digunakan sebagai pijakan awal untuk memahami bangunan cerita dalam novel *Student Hidjo* karya Mas Marco

Kartodikromo. Analisis struktur novel dimaksudkan untuk melihat bagaimana unsur-unsur pembangun cerita berperan dalam mendukung munculnya dinamika konformitas sosial yang dialami oleh tokoh utama. Adapun pembahasan mengenai unsur-unsur struktur novel yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, dan latar akan diuraikan secara lebih rinci pada bab III.

1.6.2 Teori Psikologi Sastra

Psikologi sastra digunakan untuk menganalisis kejiwaan di dalam sebuah karya sastra. Sejalan dengan hal tersebut, Endraswara (2008:11) berpendapat bahwa tujuan psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam suatu karya. Hal ini disebabkan tokoh-tokoh dalam novel sering digambarkan dengan berbagai dinamika kepribadian dan konflik psikologis yang mencerminkan realitas kehidupan manusia. Oleh karena itu, pendekatan ini melihat tokoh tidak sekadar sebagai unsur naratif dalam teks, tetapi juga dianalisis untuk mengungkap motivasi, kondisi kejiwaan, serta bentuk respons adaptasi yang melatarbelakangi tindakannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra yang berfungsi sebagai dasar analisis untuk mengkaji dinamika psikologis tokoh Hidjo. Melalui perspektif Endraswara, aspek kejiwaan Hidjo dianalisis dengan mengkaji pengaruh interaksi sosial dan tuntutan lingkungan baru terhadap tindakan sosialnya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori konformitas Myers sebagai kerangka utama untuk memahami wujud, jenis, serta faktor pendorong terjadinya konformitas sosial pada tokoh Hidjo dalam novel *Student Hidjo*.

1.6.3 Teori Konformitas

Konformitas termasuk salah satu konsep dalam psikologi sosial yang berkaitan dengan kecenderungan individu untuk menyesuaikan sikap, perilaku, atau keyakinannya dengan norma dan standar kelompok sosial. Menurut Cialdini dan Goldstein (2004, melalui Minza dan Firmansyah, 2018:134), konformitas merupakan kecenderungan perubahan keyakinan dan perilaku seseorang sehingga sesuai dengan perilaku orang lain atau standar perilaku yang ditentukan oleh kelompoknya.

Dalam penelitian ini, teori konformitas digunakan untuk memahami wujud penyesuaian sosial tokoh Hidjo dalam novel *Student Hidjo* karya Mas Marco Kartodikromo. Baron dan Bryne (melalui Saleh, 2020:2) mengemukakan bahwa psikologi sosial adalah cabang psikologi yang berupaya untuk memahami dan menjelaskan cara berpikir, berperasaan, dan berperilaku individu yang dipengaruhi oleh orang lain. Konsep konformitas menjadi landasan untuk melihat bagaimana tekanan sosial dari lingkungan Eropa memengaruhi sikap dan tindakan tokoh dalam menyesuaikan diri dengan norma sosial yang berlaku. Pembahasan mengenai jenis-jenis dan factor-faktor konformitas akan dijelaskan lebih lanjut pada bab selanjutnya.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis sebagai data penelitian. Mestika Zed

(2008:3) menyatakan bahwa penelitian kepustakaan menjadikan bahan-bahan tertulis, seperti buku dan dokumen, sebagai sumber utama dalam pengumpulan data. Pendekatan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra yang dipadukan dengan pendekatan struktural objek formal. Pendekatan struktur novel digunakan sebagai landasan awal untuk mengkaji keterkaitan unsur intrinsik novel, sementara pendekatan psikologi sastra digunakan untuk memahami dinamika batin, proses konformitas, hingga wujud konformitas sosial tokoh Hidjo. Kedua pendekatan tersebut dihubungkan secara terpadu untuk menganalisis wujud konformitas tokoh Hidjo dalam novel *Student Hidjo*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2012:4), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Laporan penelitian ini akan disajikan secara deskriptif melalui uraian kata atau kalimat yang disusun secara sistematis. Dengan demikian, analisis didasarkan pada data kontekstual berupa kutipan yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian tanpa mengalami perubahan.

Mengenai batasan penelitian, Faruk (2012:23) menuturkan bahwa objek kajian penelitian berupa objek material (objek yang menjadi lapangan penelitian) dan objek formal (objek yang dipandang dari sudut pandang tertentu). Adapun dalam penelitian ini, objek material yang digunakan adalah novel *Student Hidjo* karya Mas Marco Kartodikromo yang diterbitkan oleh Penerbit NARASI, cetakan ke-5 tahun 2023 dengan ketebalan 185 halaman. Sementara itu, objek formal yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kajian psikologi sastra yang memfokuskan analisisnya pada konformitas, seperti jenis dan faktor konformitas Myers.

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah rangkaian cara atau teknik yang berisi runtutan kerja dan bertujuan untuk mengumpulkan fakta-fakta empiris terkait dengan masalah penelitian (Faruk, 2012:24). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Teknik baca dilakukan dengan membaca literatur dan sumber data utama penelitian serta membaca dengan teliti novel *Student Hidjo* karya Mas Marco Kartodikromo. Pembacaan novel dilakukan secara saksama dari awal hingga akhir cerita secara berurutan sehingga ditemukan data tekstual berupa wujud konformitas tokoh Hidjo akibat dari pengaruh lingkungan sosialnya. Teknik catat digunakan setelah melalui pembacaan secara saksama tersebut, kemudian dilakukan identifikasi terhadap teks-teks yang menunjukkan tindakan konformitas sosial yang dialami oleh tokoh utama.

1.7.2 Tahap Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikan ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja (Moleong, 2012:280). Analisis data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1) Reduksi Data

Proses reduksi data, dilakukan pembacaan secara berulang dan mempelajari data-data serta dengan menandai hal-hal yang penting untuk mendukung penyajian data. Data-data yang dipilih dalam bentuk narasi, deskripsi dan percakapan yang menunjukkan adanya pengaruh konformitas terhadap tokoh Hidjo dalam novel *Student Hidjo* karya Mas Marco Kartodikromo.

2) Penyajian Data

Data yang telah didapatkan melalui proses reduksi kemudian dipilih dan diklasifikasikan. Data yang sudah didapatkan kemudian dikaji dan dilakukan analisis untuk menjawab rumusan masalah sesuai dengan tujuan penelitian. Data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan, narasi, deskripsi dan percakapan dalam novel serta pembahasannya.

3) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan Kesimpulan berisi simpulan data yang telah dianalisis dari awal sampai akhir. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah analisis yang mendalam, pembacaan berulang terhadap sumber referensi yang ada, serta pemahaman mendalam terhadap objek yang diteliti.

1.7.3 Tahap Penyajian Analisis Data

Hasil analisis data dituangkan dalam laporan akhir sebagai syarat ujian sarjana Strata 1 pada jurusan Sastra Indonesia. Penelitian dipaparkan secara deskriptif dan diakhiri dengan penyampaian kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

1.8 Sistematika Penelitian

Bab I adalah pendahuluan yang berisi atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah tinjauan pustaka yang mencakup penelitian terdahulu yang berkorelasi dengan penelitian ini baik objek formal maupun objek material, dan kerangka teori yang berisikan tentang teori-teori yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis objek material.

Bab III berupa analisis struktur unsur-unsur pembangun cerita yang dibatasi pada cerita dan alur, tema, tokoh dan penokohan, dan latar.

Bab IV berupa pemaparan hasil penelitian utama yang berisi analisis mendalam mengenai wujud, jenis, serta faktor pendorong konformitas sosial pada tokoh Hidjo selama berada di lingkungan baru menggunakan teori psikologi sosial Myers.

Bab V berupa kesimpulan dari hasil analisis keseluruhan untuk menjawab rumusan masalah secara ringkas.